**BAB V**

**KESIMPULAN**

**5.1 KESIMPULAN**

1. Kerjasama daerah merupakan landasan formal untuk pelaksanaan nilai – nilai gotong royong, namun dibatasi oleh wewenang yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Penerapan nilai gotong royong dalam menangani pandemi covid 19, mempunyai keleluasaan, bukan hanya menyangkut kerja sama dengan daerah lain, tetapi juga dengan pihak swasta dan masyarakat. Hal tersebut merupakan bukti bahwa nilai – nilai gotong royong, mengalami revitalisasi dalam masa pandemi, karena Pemerintah tidak mungkin mampu sendirian untuk mengatasi Covid 19, dibutuhkan dukungan dari semua pihak termasuk masyarakat.
2. Faktor-Faktor yang melatarbelakangi perlunya Kerjasama daerah, khususnya dalam penanganan Covid-19, yaitu faktor sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat pada masa pandemi Covid-19, fasilitas kesehatan yang memadai untuk masyarakat, kebijakan PSBB di masing-masing daerah, pengedukasian kepada masyarakat tentang protokol kesehatan Covid-19, dan menjalankan kebijakan *New* Normal.
3. Pemprov DKI Jakarta dapat mencontoh pada Taiwan dan Brazil yang sudah berhasil melawan berbagai epidemi dan pandemi dinegaranya dengan mengembangkan kerjasama antara pemerintah - rumah sakit, pemerintah - swasta, pemerintah - masyarakat luas dan pemerintah - LSM. Dengan demikian kebijakan Pemprov DKI terkit penanganan COVID 19 lebih konprehensif dan berkelanjutan (*sustainable*).

**5.2 REKOMENDASI**

1. Untuk meningkatkan dan melestarikan nilai- nilai gotong royong diperlukan model Kerjasama kolaboratif (*Collaboratif Governance*), merupakan alternatif yang harus dikembangkan agar jangkauannya lebih luas dan lebih fleksibel.
2. Penanaman nilai – nilai Pancasila perlu diwujudkan dengan cara yang relatif dan inovatif sesuai dengan perubahan cara berfikir masyarakat dan perubahan teknologi dalam mengatasi pandemi covid 19.
3. DKI Jakarta seyogyanya tetap konsisten melaksanakan kebijakan PSBB, dengan control yang ketat.
4. Nilai – nilai gotong royong yang menguat selama ada pandemi perlu dipertahankan/diperluas pada aktivitas sosial lainnya.